

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM KITAB WASHOYA AL ABĀ' LIL ABNĀ'
KARYA SYAIKH MUHAMMAD SYAKIR AL-ISKANDARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PAI 17.463 MUS D
NO. INDUK	: 1721463

Oleh :

LUTFIANAH MUSTIKA

2021 112 187

**PRODI PAI
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LUTFIANAH MUSTIKA

NIM : 2021 112 187

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB WASHOYA AL ABAA’ LIL ABNAA’ KARYA SYAIKH MUHAMMAD SYAKIR AL-ISKANDARI”**

Adalah benar-benar karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah hasil plagiat, maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Kalangan, November 2016
Yang Menyatakan,

LUTFIANAH MUSTIKA
NIM 2021 112 187



Maskhur, M.Ag.

Dk. Balong Ds Kaputon RT. 02/02 Blado Batang
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Pekalongan, November 2016

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Lutfianah Mustika

Kepada: Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Lutfianah Mustika

NIM : 2021 112 187

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KITAB WASHOYA AL-ABAA' LIL ABNAA' KARYA
SYAIKH MUHAMMAD SYAKIR AL-ISKANDARI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Maskhur, M. Ag.

NIP. 19730611 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LUTFIANAH MUSTIKA**
Nim : **2021 112 187**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KITAB WASHOYA AL ABAA' LIL ABNAA' KARYA
SYAIKH MUHAMMAD SYAKIR AL-ISKANDARI**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 November 2016 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Ketua

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 30 November 2016

Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Semangat hidupku, Bapak Rofiudin dan Ibu Sri Mundah yang selama ini sudah mendidik dengan sabar dan selalu mendoakan tanpa lelah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Keluarga dan saudara-saudara yang selalu di hati (Nenek, Budhe, Pakdhe, Bulek, Paklek dan Adiku tercinta Misbakhul Anam, Ikhwan Askhiya, Hakam Ananda)
- Dosen dan Guru-guru yang terhormat, yang sudah memberikan ilmunya dan keihlasannya dalam mendidik penulis.
- STAIN Pekalongan yang sudah menjadikan saya sebagai manusia yang berguna dan berkompetensi.
- Sahabat-sahabatku yang selalu memberi dukungan (Muhammad Nurul Alam, Agus Tohirin, Khadiq Akrom, Hikmatul Fathoniah, Misrokhah, Naya, Khafidhotul Agustiani, Nurul Mahmudah, Muzayani An Najwa, Muthiatul Akmaliyah, Dewi Ruqoyah, Tuti Alawiyah, Aena Zuhrotul Fitri, Anindaul Islami,, Haqi Nur Inayah.
- Teman-teman Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Buaran Simbang Kulon yang selalu dirindukan.
- Pengasuh Ponpes Al-Hadi Min Aswaja Kyai Abdul Hadi beserta keluarga (Bu Nyai Rohmah, Ustadz Bisri, Mba Aisyah, dek Muh, Dek Alwi) dan Pengasuh Ponpes Nurul Huda Banat , KH. Muslikh Khudlori M.SI.
- Segenap dewan Asatidz, Ustadz Abidin beserta keluarga, Ustadz Khafidin, Ustadz Nasta'in, Ustadz Yatin, Ustadz Baha, Ustadz Akmal, Ustadz Gunawan. Terimakasih atas ilmu yang sudah diajarkan.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 (Lia Elfani, Matsna Mumtaazah, Khoerul Mar'ah, Imma Rif'atul Amaliyah, Puput Suci Pamungkas, Lulu'atun Nisa, Ni'matul Khafidhoh, Nur Hidayah, Nur Aropah, Ita Rahmania, Afdholiyah) dan segenap rekan-rekan di Ponpes Al-Hadi min Aswaja, teruslah berkarya.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

(QS. Al-Ahzab [33]: 21)

ABSTRAK

Mustika, Lutfianah. 2016. Judul Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Pembimbing Maskhur, M.Ag.

Kata kunci: Pendidikan Karakter dan Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'

Keberhasilan suatu umat atau bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya itu sendiri. Bahkan ada yang mengatakan bahwa, bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas ataupun karakter bangsa (manusia) itu sendiri. Pendidikan tidak hanya mendidik untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'* karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari dan Bagaimana konsep pendidikan karakter perspektif kitab *Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'* karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari?.

Jenis penelitiannya adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer adalah berupa kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dan data sekunder adalah bersumber dari berbagai buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter atau akhlak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode membaca, memahami, mempelajari dan menganalisis. Untuk menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif dan *content analysis* lalu ditarik dengan kesimpulan.

Dari hasil penelitian kualitatif yang penulis laksanakan kandungan pendidikan karakter dalam kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari mencakup tiga hal yaitu, tanggung jawab terhadap Allah SWT yang mencakup pula kewajiban terhadap rasulullah, tanggung jawab sebagai manusia baik individu maupun sosial, dan tanggung jawab terhadap alam. Pengembangan nilai-nilai demokratis ada dalam materi adabnya pertemuan belajar, berdiskusi, dan menuntut ilmu. Pengembangan ikatan sosial dan kebhinekaan dan pengembangan kehidupan pribadi ada dalam beberapa materi yang kaitannya dengan karakter yang baik atau akhlak yang terpuji seperti, jujur, amanah, 'iffah, tawahdu', percaya diri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah `ala nikmatilah, Tuhan dari semua makhluk yang memiliki kesempurnaan, kemuliaan, pengasih tanpa pilih kasih, penyayang kepada siapa saja yang mau disayang, yang mengajarkan pada manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Hanya dengan sedikit ilmu-Nya yang dipinjamkan kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku pembimbing saya yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Bapak, Ibu beserta keluarga yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Putri Al-hadi Min Ahlis Sunnah Wal Jama'ah Panjang Wetang Gg. 1 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan do'a jazakumullah khairan katsira yang penyusun berikan. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pemerhati dan pelaksana pendidikan.

Pekalongan, November 2016

Penulis



LUTFIANANAH MUSTIKA

NIM. 2021 112 187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER	18
A. Pendidikan Karakter	18
B. Pemahaman tentang Pendidikan Karakter.....	23

1. Tujuan Pendidikan Karakter.....	23
2. Prinsip Pendidikan Karakter.....	25
3. Model-model Pendidikan Karakter	27
4. Urgensi Pendidikan Karakter.....	32
C.Tinjauan Islam tentang Pendidikan Karakter.....	33
1. Karakter dalam Sudut Pandang Islam.....	33
2. Karakter Pribadi Rasulullah sebagai Simpul Akhlak Islam.....	36

BAB III KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB

**WASHOYA AL ABAA' LIL ABNAA' KARYA SYAIKH
MUHAMMAD SYAKIR AL-ISKANDARI** 39

A. Riwayat Hidup Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari.....	39
1. Biografi Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari.....	39
2. Karya-karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari.....	41
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari.....	43
1. Deskripsi singkat tentang Kitab Washoya Al-Abaa Lil Abnaa'.....	43
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'.....	46

BAB IV ANALISI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM

KITAB WASHOYA AL ABAA' LIL ABNAA'..... 69

A. Analisis Terhadap Penyusunan dan Kemasan Bahasa Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'	69
B. Analisis Terhadap Isi Materi dalam Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'	74
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu umat atau bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya itu sendiri. Bahkan ada yang mengatakan bahwa, bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas ataupun karakter bangsa (manusia) itu sendiri.¹ Pendidikan tidak hanya mendidik untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia.²

Pendidikan karakter tiba-tiba menjadi wacana hangat di pendidikan Indonesia ini. Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Selama ini peserta didik dijejali dengan soal-soal yang dengan anak itu menjadi cerdas dan terampil, mereka memiliki pengetahuan namun miskin perilaku sehingga tampak perilaku-perilaku menyimpang dari ajaran, dikerenakan menurunnya nilai atau akhlak bagi kalangan akademis. Selama ini bangsa kita

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. Ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.2.

² Ahmad Muhaimin Azzer, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 15.

kehilangan (pondasi dasar/ format dasar) karena hanya mengandalkan sikap pengetahuan saja tanpa melibatkan perilaku terpuji (karakter/akhlak).³

Pendidikan karakter bukan hanya terletak pada tanggung jawab guru agama atau budi pekerti, melainkan merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Selain itu, dalam pendidikan karakter, semua mata pelajaran/kuliah, seperti biologi, kimia, fisika, matematika, sosiologi, psikologi, sejarah dan lain-lain, muaranya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan eksistensi dirinya, Tuhan, dan makna atau arti kehidupannya secara keseluruhan. Dengan begitu, maka diharapkan akan tumbuh keimanan yang selanjutnya membuahkan amal shaleh, dan akhlakul karimah atau karakter yang unggul.⁴

Dalam buku Yusuf Qardhawiy dikatakan bahwa aspek pendidikan yang terpenting menurut *Ikhwanul Muslimin* adalah aspek kewajiban atau akhlak (karakter). Mereka sangat mementingkan dan mengutamakan serta menganggapnya sebagai tonggak pertama untuk perubahan.⁵

Islam memandang akhlak sebagian dari iman atau sebagian dari buahnya yang matang. Sebagaimana iman begitu pula Islam tergambar pada keselamatan akidah dan keikhlasan beribadah tergambar pula pada kemantapan akhlak dalam hadits sebagaimana dikutip dari al-Ghazali dibawah ini:

³ Bambang Q Anees dan Andang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm.47.

⁴Prof. Dr.H.Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. xix

⁵ Yusuf al-Qardhawiy.*Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, (Jakarta: PT.Bulan Bintang, 1999),hlm.47.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنُونَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه البخاري)

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya orang yang lebih baik akhlaknya.”(HR. Bukhori).⁶

Budi pekerti/akhlak atau karakter mempunyai jangkauan makna yang jauh sehingga Rasulullah SAW, membatasi tujuan dalam risalahnya sebagaimana dalam sabda Rasul yaitu:

عَنْ الْقَعْقَعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البخاري وبيهقي)

“sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Bukhori dan Baihaqi).⁷

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan kerakter ini memang dirasakan mendesak, gambaran situasi masyarakat bahkan situasi pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok implementasi pendidikan karakter di Indonesia.⁸

Melalui revitalisasi dan penekanan karakter di berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal diharapkan bangsa Indonesia ini bisa menjawab tantangan dan permasalahan yang semakin rumit dan kompleks.⁹

⁶ Imam Ghozali, *Ihya Ulumuddin*, Juz III, (Semarang: PT. Toha Putra), hlm.49 t.t.

⁷ *Ibid*, hlm.48.

⁸ Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktis Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakrya, 2011), hlm. 14.

⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

Dilihat dari keterangan diatas, maka pendidikan karakter perlu diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Dengan mengkaji pendidikan karakter ini dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik dan utamanya berakhlakul karimah. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan dalam pendidikan formal saja, atau hanya dalam mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal. Akan tetap pendidikan karakter diajarkan kepada santri melalui kajian kitab

. Salah satunya kitab Washoya Al Abaa'Lil Abnaa karya Syaikh Muhammad Syakir Al- Iskandari.

Dalam kitab Washoya Al Abaa'Lil Abnaakarya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari menjelaskan salah satu hal yang berkaitan dengan Nasihat Guru kepada muridnya. “ Wahai anakku semoga Allah memberimu petunjuk dan pertolongan untuk selalu beramal sholih. Sesungguhnya bagiku engkau ibarat seorang anak yang berada di sisi ayah yang dicintainya. Aku akan bahagia dirimu berbadan sehat, berpendirian kuat, suci hati, berakhlak mulia, menjaga adab, menjauhi perkataan tercela, lemah lembut dalam bergaul, menyayangi sesama, menolong fakir, belas kasih terhadap yang lemah, pemaaf, tidak meninggalkan sholat, dan tidak menunda-nunda waktu untuk beribadah kepada pencipta, pemilik, pemelihara, penguasamu.

”Wahai anakku seandainya engkau mau menerima nasihat dari seseorang, maka akulah orang yang pantas untuk kau terima nasihatnya. Aku adalah gurumu, pendidikmu yang membantu memelihara jiwamu. Engkau

tidak akan mendapat seorangpun yang telah mengharapkan kebaikan darimu sesudah orang tuamu kecuali aku (gurumu).¹⁰

Maksudnya adalah bahwa orang yang sedang menuntut ilmu hendaknya mendengarkan nasihat guru karena mereka adalah orang tua kedua setelah ayah dan ibu yang memberikan pelajaran pendidikan agama atau akhlak dirumah, karena disitulah akan diraihnya ilmu yang bermanfaat.

Kitab Washoya Al Abaa'Lil Abnaa' yang berisi tentang pendidikan karakter tersebut dapat menjadi sumber maupun tolak ukur seseorang dalam berperilaku dikehidupan sehari-hari. Dalam hal ini penulis mengangkat judul “ Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al- Iskandari” dengan alasan sebagai berikut:

1. Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al- Iskandari sebelumnya belum pernah diteliti dalam aspek pendidikan karakter.
2. Penulis ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al Abaa'Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al- Iskandari.

¹⁰ Muhammad Syakir, *Terjemah Kitab Washoya Al- Abaa' Lil Abnaa'*, (Surabaya: Al Miftah, 2011), hlm 10-11.

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari ?
2. Bagaimana konsep pendidikan karakter perspektif Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Muhammad Syakir Al- Iskandari ?

Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya pembiasaan atau kesalahpahaman, maka perlu adanya penegasan istilah yang diangkat berikut:

- a. Nilai-nilai: secara estimologis, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Yang dimaksud dalam artian atau makna tersebut adalah isi pendidikan karakter yang ada dalam kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari. Dalam kitab ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, khususnya dapat diambil wasiat-wasiat dan nasihat atau manfaat dan barokah kitab ini, baik dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

- b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan karakter mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan

keputusan yang beradab dalam hubungan sesama manusia maupun hubungannya dengan Tuhannya.¹¹

c. Kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'

Merupakan kitab karangan Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari yang berisi tentang nasihat-nasihat guru, nasihat orang tua kepada anak-anaknya yang di dalamnya mengajarkan pendidikan karakter atau akhlak agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari

Syaikh Muhammad Syakir bin Ahmad bin Abdil Qadir bin Abdul Warits lahir di Jurja pada pertengahan Syawal tahun 1282 H. Beliau berasal dari keluarga ulayya, keluarga ini merupakan keluarga yang paling kaya dan dikenal dermawan masa kecilnya hingga beranjak dewasa dihabiskan di Jurja' melalu menghafal Al-Qur'an dan belajar ilmu lainnya, karena pada saat itu kota Jurja adalah kota yang sudah berkembang pesat dalam hal pendidikan, setelah menyelesaikan pendidikan di kota kelahirannya akhirnya beliau memilih menuntut ilmu di Universitas Al- Azhar Cairo Mesir, di Al-Azhar beliau belajar kepada guru-guru besar pada masa itu. Kelimuan beliau telah tampak dalam menguasai keilmuan di bidang Al-Qur'an, Hadits, Hukum dan lainnya. Beliau juga sudah banyak mengarang kitab seperti kitab Akhlak, Fiqih, maupun kitab Tauhid.¹²

¹¹ Prof.Dr. Muchlas Samani dan Drs. Haryanto,M.S , *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet.ke-1, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 42.

¹² Ummusalma.wordpress.com, (dikutip pada tanggal 7 Agustus 2016 pukul 21.30 WIB).

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa maksud dari judul tersebut adalah kandungan (isi) pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari dalam rangka menyiapkan generasi yang mulia.

C. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penelitian diajukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan khasanah keilmuan dan memberikan informasi tentang pendidikan karakter.
 - b. Sebagai wacana dan tolak ukur pendidikan karakter, sehingga anak didik, keluarga, maupun masyarakat dapat mengerti mana yang baik dan buruk guna melangsungkan kehidupan bermasyarakat dengan baik
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidik dalam memberikan suatu ilmu pendidikan terutama tentang pendidikan karakter.
 - b. Memecahkan masalah yang ada dalam dunia pendidikan sekarang.

- c. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi seseorang dalam berperilaku.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam buku pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah karya Drs. Dharma Kesuma, M.Pd, Cepi Triatna, S.Pd.,M.Pd, Dr. H. Johar Permana, MA. Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹³

Menurut Fakry Gaffar mendefinisikan pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.¹⁴

Dalam buku konsep dan model pendidikan karakter karangan Prof. Dr. Muchlas Samani dan Drs. Hariyanto, M.S. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Nilai-nilai yang unik, baik itu

¹³ Drs.Dharma Kesuma, M.Pd , *Pendidikan Karakter KajianTeori dan Praktik di Sekolah*, Cet ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 5.

¹⁴*Ibid*, hlm.48.

kemudian dalam Disain Induk Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2015 dimaknai sebagai tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik.¹⁵

2. Relevansi Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi Uswatun Baroroh yang berjudul “ Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami’ ath-Tughyan ala Manzumati Syu’bi al-Iman, menulis bahwa pendidikan karakter, cahaya illahi yang bersemayam dalam hati akan selalu bersinar. menerangi dan menuntun segala aktifitas kehidupan seseorang. Dengan pendidikan karakter yang tinggi maka seseorang akan menjadi tenteram dan bahagia, sehingga dalam pemecahan masalah selalu dengan pemikiran yang jernih.¹⁶

Dalam skripsi Muhammad Nur Saikhudin yang berjudul “ Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Maraqil ‘Ubudiyah karya Syaikh Nawawi Al-Bantani menulis pendidikan karakter, bahwa hakikatnya anggota-anggota tubuh adalah di bawah pengawasan manusia itu sendiri, maka manusia adalah pemimpin bagi dirinya sendiri dalam penjagaan sifat baginya, serta perbedaan antara yang haq dan yang bathil.¹⁷

¹⁵ Prof. Dr. Muchlas Samani dan Drs. Haryanto, M.S , Konsep atau Model Pendidikan Karakter, Cet ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 42.

¹⁶ Uswatun Baroroh, “Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami’ at-Thugyan ‘ala Manzumati Syu’bi al- Iman Karya Syaikh Nawawi al-Bantani” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 64.

¹⁷ Muhammad Nur Saikhudin, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Maraqil’ Ubudiyah Karya Syaikh Nawawi al-Bantani” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 67.

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya.¹⁸

Dalam buku Bambang, menurut Arismantoro dijelaskan bahwa pendidikan karakter sangat ditentukan oleh tegaknya pilar karakter. Pendidikan dan metode yang digunakan. Hal ini penting sebab tanpa identifikasi karakter, pendidikan karakter hanya akan menjadi sebuah petualangan tanpa peta tiada tujuan.¹⁹

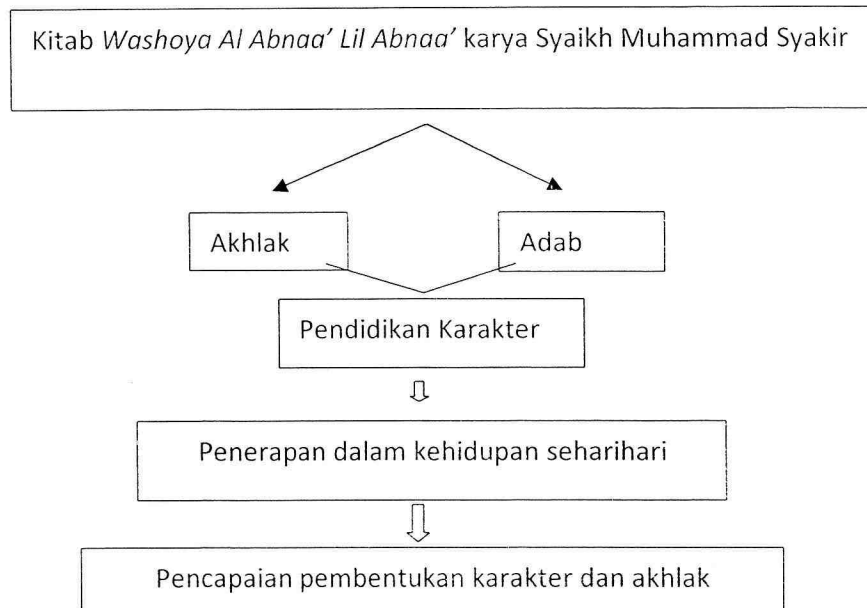
Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian yang relevan diatas penelitian difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al Abaa'Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari, walaupun aspek yang diteliti sama namun fokus sumber data berbeda.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas , maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa pendidikan karakter yang merupakan pondasi dari pada diri manusia yang sangat membantu dalam meluruskan setiap potensi manusia agar tetap pada proses pendidikan yang mampu mensifati tauladan-auladan yang baik. Dan dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

¹⁸ Bambang Q Anees dan Andang Hambali, loc.cit.

¹⁹ *Ibid*, hlm.26.



Dengan demikian pendidikan karakter akan mencapai tujuan yaitu dengan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan dengan mengarah pada pencapaian pembentukan akhlak yang baik atau karakter secara utuh. Dengan ini diharapkan pula pendidikan karakter di Indonesia yang mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diwujudkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat menanamkan nilai-nilai moral pada seseorang agar mempunyai perilaku yang baik (akhlaqul karimah) baik dalam berhubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesamanya ataupun manusia dengan lingkungan atau alam.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (kajian pustaka), yaitu suatu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bentuk-bentuk buku yang ada di perpustakaan dan materi pustaka lainnya dengan asumsi bahwa segala yang diperlukan dalam pembahasan proposal ini terdapat didalamnya.²¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan antara lain:

- a. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpulan data.²² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'.

²⁰ Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.4.

²¹*Ibid*, hlm.15.

²² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Aifa Beta, 2008), hlm.308.

b. Sumber Sekunder adalah yang langsung diberikan data kepada pengumpulan data.²³ Hal tersebut yaitu sebagai penyempurna bahan-bahan penelitian terhadap pembahasan dan pemahaman peneliti, yaitu literatur-literatur yang mendukung seperti:

- Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari, *Terjemah Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'*. Terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al Miftah
- Kitab dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pendidikan akhlak atau buku tentang pendidikan karakter.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dengan jenis penelitian ini, maka diperoleh data-data yang diperlukan, digunakan cara studi pustaka yang ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempelajari buku-buku baik yang primer atau sekunder.
- b. Mempelajari dan mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku sumber.
- c. Menganalisa dan membandingkan yang selanjutnya akan dilakukan identifikasi dan pengelompokkan serta diklasifikasi sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bentuk bab perbab guna memperoleh analisa data.²⁴

²³ *Ibid*, hlm.309.

²⁴ Ade Dedi Rohayana. *Penelitian Laporan, Penelitian Ilmiah*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2002), hlm.98.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat di tafsirkan.²⁵ Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Deskriptif

Sebagai pembahasan yang bersifat literal maka bahan-bahan yang berhubungan dengan topik pembahasan dikumpulkan untuk ditelaah dan disusun dengan metode deskriptif yaitu dengan membahas hasil penelitian sesuai data yang diperoleh

Adapun tehnik deskriptif yang penulis pergunakan adalah analisis kualitatif. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi buku untuk ditelitinya lalu diklasifikasikan menurut kriteria atau pola tertentu yang dipandang penting sebuah silabus.²⁶

b. *Content Analysis*

Content Analysis yaitu data-data yang penulis kumpulkan adalah data-data yang bersifat deskriptif tekstual maka dalam mengolah data penulis menggunakan analisis menurut isinya.²⁷

Merupakan metode analisis data untuk membandingkan antara suatu fakta atau pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya.

²⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996). hlm. 12.

²⁶ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006). hlm. 47.

²⁷ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Cet.Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998). hlm. 14.

Setelah membandingkan, maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dari salah satu pendapat yang lebih kuat sebagai landasan penulisan sesuai dengan pembahasan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam langkah penelitian ini, terlebih dahulu disampaikan sistematika untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi arab latin, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftarisasi.

2. Bagian Isi

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Konsep pendidikan karakter meliputi: pendidikan karakter, pemahaman pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter, model-model pendidikan karakter urgensi pendidikan karakter. Tinjauan Islam tentang pendidikan karakter terdiri dari: karakter dalam sudut pandang Islam, Karakter Pribadi Rasulullah sebagai Simpul Akhlak Islam.

Bab III Konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' meliputi riwayat hidup pengarang dari kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al- Iskandari.

Bab V Penutup, meliputi Kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampira daftar riwayat hidup, kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kitab Washoya al Abaa' lil Abnaa' yang artinya "wasiat seorang bapak terhadap anak". Tidak hanya berarti sempit tetapi universal dan kondisional, bisa menyangkut hubungan antara bapak dengan anak secara biologis, guru dengan murid dalam sekolah, ataupun kyai dengan santri dalam lingkup pondok pesantren, dan sebagainya. Dalam kitab tersebut terdiri dari dua puluh bab yang secara rinci dengan bahasanya yang jelas dan apa adanya.
2. Kandungan pendidikan karakter dalam kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari mencakup tiga hal yaitu, tanggung jawab terhadap Allah SWT yang mencakup pula kewajiban terhadap Rasulullah, tanggung jawab sebagai manusia baik individu maupun sosial, dan tanggung jawab terhadap alam.
3. Pengembangan nilai-nilai demokratis ada dalam materi adabnya pertemuan belajar, berdiskusi, dan menuntut ilmu. Pengembangan kehidupan kewargaan, nilai-nilai komunitas dan pembentukan identitas nasional bisa dilihat dari salah satu materi takwa kepada Allah SWT adalah cinta tanah air dan pemimpinnya, hal ini yang kemudian memunculkan pemerintahan yang bersih. Pengembangan ikatan

sosial dan kebhinekaan dan pengembangan kehidupan pribadi ada dalam beberapa materi yang kaitannya dengan karakter yang baik atau akhlak yang terpuji seperti, jujur, amanah, 'iffah, tawahdu', percaya diri, dan lain-lain.

4. Melalui pendidikan karakter, cahaya Illahi yang bersemayam didalam hati akan selalu bersinar, menerangi dan menuntun segala aktifitas kehidupan seseorang. Dengan demikian pendidikan karakter yang tinggi maka seseorang akan menjadi tenteram dan bahagia, sehingga dalam memecahkan masalah selalu menggunakan pikiran yang jernih.

B. Saran-saran

Mengingat sangat pentingnya pendidikan karakter untuk zaman sekarang, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua

Bagi orang tua pendidikan karakter merupakan instansi pertama dalam dunia pendidikan, yang tentunya orang tua harus selalu membimbing dan mengarahkan dengan baik kepada anak-anaknya supaya dapat berperilaku terpuji.

2. Bagi Pendidik

Seorang pendidik hendaknya selalu memberikan dan mengutamakan hal terbaik dalam membimbing dan mengarahkan generasi penerus bangsa serta memiliki kemampuan meneladankan nilai-nilai positif kepada peserta didik.

3. Untuk Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan sifat maupun perilaku yang mulia seperti yang dicontohkan dalam kitab *Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'*, yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya saling menyayangi sehingga menjadikan seseorang tenteram dalam menjalankan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. Ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Achmadi,. 1992. *Islam sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Medika.
- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Qardhawy, Yusuf. 1999. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Anees, Bambang Q dan Andang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Azzer, Ahmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Baroroh, Uswatun. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Qami' At-Tughyan 'Ala Manzumati Syu'bi Al-Iman Karya As- Syaikh Nawawi Bin Umar Al-Jawi Al-Bantani". *Skrripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Brata, Sumardi Surya. 1998. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djall. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berger, Eugenia Hepworth, 1983. *Parents as Partners in Education*. England: C.V. Mosby Company.
- Furqon Hidayatullah, Muhammad. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surabaya: Yuma Pustaka.
- Ghozali, Imam. *Ihya Ulumuddin*. Juz III. Semarang: PT. Toha Putra.t.t

- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Dharma dkk. 2010. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktis Sekolah*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema Albertus, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Cet. Ke-2. Jakarta: Grasindo.
- M. Anwas, Oos. 2010. *Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantanga*, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balitbang Kemendiknas.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perpspektif Islam*. Cet. Ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeljono Notosoedirjo, Latipun. 2002. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapannya*. Malang: UMM Press.
- Muhammad al- Touny al-Syaebani, Omar. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musthofa Al Maraghi, Abdullah. 2001. *Pakar-pakar Fiqh Sepanjang Sejarah*. Yogyakarta: LKPSM.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahman Assegaf, Abdur. 2007. *Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Suka Press.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-3. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohayana, Ade Dedi. 2002. *Penelitian Laporan, Penelitian Ilmiah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Saikhudin, Muhammad Nur. 2015. “ Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Maraqil ‘Ubudiyah Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Cet. Ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Salatiga: PT Erlangga.
- Shodiq, Muhammad dan Imam Muttaqien. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarto. 1996. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Syakir, Muhammad. 2011. *Terjemah Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa'*. Surabaya: Al- Miftah.
- Syamsi Basya, Hasan. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*, Cet. Ke-1. Jakarta: Zaman.
- Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Totok Jumantoro dan Samsul Munir Ami. 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Wonosobo: Sinar Grafika Offset.
- Trisnadi, Wiwid. 2004. *Lika-liku Pendampingan Anak Jalanan Perempuan di Yogyakarta*. Yogyakarta: Mitra Wacana.
- Utsman Najati, Muhammad. 2010. *Psikologi Qurani dari Jiwa Hingga Ilmu Laduni*, Cet. Ke-1. Bandung: Marja'.
- Vembrianto, St. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusuf, Musfirotn. 2006. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhriah, Nurul 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Zuhriyah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Firdaus, Irfan. 2006. *Dialog Agama dan Budaya Lokal*, dalam Jurnal Penelitian Agama UIN Sunan Kalijaga Vol XV. Yogyakarta: Penelitian UIN Sunan Kalijaga.
- Syaikh Nawawi bin Umar. *Qami' at-Tugyan 'ala Manzumati Syu'bi al-Iman*, Terj. Achmad Labib Asrori. Surabaya: Pelita Dunia.
- A.W. Munawir. 2002. Al-Munawir, Kamus Arab-Indonesia. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Taufiq Hidayat, Rahmat. 1999. Khazanah Istilah Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- Ibnul Qoyyim, Imam . 1994. *Keikhlasan dan Ancaman Riya'*, Nifak Dan Ujub . Penerjemah H. Abdurrahman Ali Bauzir. Bandung: H.I. Press.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/537/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Maskhur, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LUTFIANAH MUSTIKA

NIM : 2021112187

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB WASHOYA AL ABAA' LIL
ABNAA' KARYA SYAIKH MUHAMMAD SYAKIR AL-ISKANDARI"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.


Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

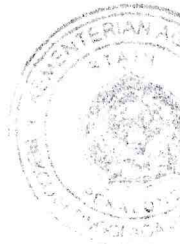
Pekalongan, 04 Agustus 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NII. 197301 12 2000 03 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : LUTFIANAH MUSTIKA
Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 7 September 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Pergiwo No 7 Rt 02, Rw 03
Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rofiudin
Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 18 September 1967
Nama Ibu : Sri Mudah
Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 30 Maret 1972
Alamat : Jalan Pergiwo No 7 Rt 02 Rw 03
Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- A. SD : SD Negeri 3 Taman lulus tahun 2006
- B. SMP : SMP Negeri 3 Taman lulus tahun 2009
- C. SMA : MA Salafiyah Simbang kulon lulus tahun 2012
- D. PERGURUAN : STAIN Pekalongan masuk tahun 2012